

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis pengaruh *income smoothing* dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance* dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi serta ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol menunjukkan beberapa kesimpulan penting pada perusahaan *basic material* terdaftar di BEI dan Bursa Malaysia tahun 2022 hingga 2024 :

1) *Income Smoothing* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian menunjukkan *income smoothing* tidak memengaruhi tingkat *tax avoidance*, menandakan *income smoothing* lebih bertujuan untuk menjaga stabilitas laporan kinerja keuangan daripada mengurangi beban pajak.

2) *Thin Capitalization* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang dalam struktur permodalan perusahaan tidak memengaruhi *praktik tax avoidance*. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keputusan perusahaan dalam menggunakan utang lebih didasarkan pada kebutuhan pendanaan dan strategi operasional perusahaan daripada sebagai upaya untuk melakukan penghindaran pajak.

3) Komisaris independen tidak memoderasi hubungan *Income Smoothing* terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara perataan pendapatan dan penghindaran pajak, yang mengindikasikan bahwa efektivitas peran pengawasan mereka dalam memengaruhi kebijakan manajemen terkait praktik-praktik tersebut belum optimal.

4) Komisaris Independen tidak memoderasi hubungan *Thin Capitalization* terhadap *Tax Avoidance*

Penelitian menunjukkan komisaris independen tidak mempengaruhi hubungan antara *thin capitalization* dan *tax avoidance*, serta tidak dapat

memengaruhi kebijakan perusahaan terkait struktur pendanaan yang berkaitan dengan praktik *tax avoidance*.

Hasil penelitian menunjukkan praktik *tax avoidance* pada perusahaan *basic material* di Indonesia dan Malaysia antara 2022 dan 2024 tidak dipengaruhi oleh *income smoothing* atau *thin capitalization*. Komisaris independen tidak efektif dalam memoderasi hubungan kedua variabel tersebut terhadap *tax avoidance*, menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap metode tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa keterbatasan yang dapat dievaluasi untuk penelitian selanjutnya, meskipun telah dilaksanakan sesuai dengan protokol dan metodologi yang ditentukan.

- 1) Penelitian ini menganalisis perusahaan sektor *basic material* terdaftar di BEI dan Bursa Malaysia antara tahun 2022 dan 2024, menemukan tidak ada kecenderungan signifikan terhadap praktik *tax avoidance*. Hasilnya belum mendukung teori atau hipotesis awal dan periode pengamatan yang singkat menghalangi generalisasi temuan untuk sektor industri atau periode penelitian yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Peneliti menambah variabel lain seperti *transfer pricing*, *capital intensity* dan *leverage* untuk memahami faktor yang berkontribusi pada *tax avoidance* secara lebih komprehensif.
- 2) Peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan atau mengganti *proxy tax avoidance* penelitian sehingga hasil penelitian dapat memberikan tingkat generalisasi yang lebih baik serta mampu menggambarkan perkembangan praktik *tax avoidance* pada kondisi ekonomi dan regulasi perpajakan yang berbeda.
- 3) Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyusun kebijakan perpajakan serta menerapkan tata kelola perusahaan

yang baik sehingga setiap kebijakan yang diambil tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku dan dapat meminimalkan risiko yang timbul akibat praktik *tax avoidance*.

- 4) Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menilai kondisi perusahaan, khususnya terkait kebijakan perpajakan, struktur pendanaan, serta efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.